

Kejadian 4 : 1 - 8

KITAB BACAAN

1. Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN."

2. Selanjutnya dilahirkannyalah Habel, adik Kain; dan Habel menjadi gembala kambing domba, Kain menjadi petani.

3. Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan;

4. Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu,

5. tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkannya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

6. Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram ?

7. Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik ? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

8. Kata Kain kepada Habel, adiknya: "Marilah kita pergi ke padang." Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia.

"Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik ? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

- Kejadian 4 : 7

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Siapa itu Kain dan Habel?

Mereka adalah anak dari Adam dan Hawa. Kain adalah anak pertama, dan Habel, adiknya, adalah anak yang kedua.

2. Apa yang terjadi saat Kain dan Habel memberikan persembahan?

Persembahan Kain tidak disukai Allah, hanya milik Habel yang Tuhan indahkan (Ayat 4, 5)

3. Apa yang dilakukan Kain kepada Habel?

Kain menjadi marah dan iri hati kepada Habel. Tuhan sudah memperingati Kain untuk menguasai dirinya agar tidak melakukan dosa.

Tetapi karena Kain sangat iri hati kepada Habel, ia akhirnya membunuh Habel, adiknya sendiri.



Aplikasi

Terkadang kita akan menghadapi situasi yang membuat kita kesal atau marah, itu merupakan hal yang normal. Tetapi kita harus ingat untuk kuasai diri kita, **jaga perbuatan dan perkataan kita. Jangan sampai karena kita kesal hati, kita jadi melakukan dosa dengan berkata tidak baik/ kasar maupun melakukan tindakan yang tidak baik.**

Aktivitas

Isilah titik-titik pada kalimat dibawah ini:

Jika aku sedang kesal atau marah, aku ingin belajar untuk menguasai diri dengan _____, agar aku tidak melakukan dosa.